

**PERANCANGAN *PORTABLE PUBLIC TOILET*
SEBAGAI FASILITAS ACARA PUBLIK DI
INDONESIA**



PERANCANGAN

Oleh:

Dimitra Ihsandi Amru

1910151027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**PERANCANGAN *PORTABLE PUBLIC TOILET*
SEBAGAI FASILITAS ACARA PUBLIK DI
INDONESIA**



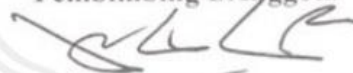
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN *PORTABLE PUBLIC TOILET* SEBAGAI FASILITAS ACARA PUBLIK DI INDONESIA diajukan oleh Dimitra Ihsandi Amru 1910151027. Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn
NIP. 196505221992031003
NIDN. 0022056503

Pembimbing II/Anggota



Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196409211994031001
NIDN. 0021096402

Cognate/Ketua



Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 197508052008011014
NIDN. 0005087503

Ketua Program Studi Desain Produk



Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196409211994031001
NIDN. 0021096402

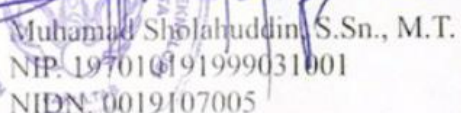
Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 197703152002121005
NIDN. 0015037702

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Muhammad Sho'lahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 197010191999031001
NIDN. 0019107005



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah. Segala puji dan syukur saya panjatkan atas nama Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, waktu, ilmu, serta kekuatan dalam pengerjaan tugas akhir yang berjudul “Perancangan *Portable Public Toilet* Sebagai Fasilitas Acara Publik Di Indonesia”.

Laporan tugas akhir ini bertujuan utama untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Namun, sebagaimana judul yang telah disebutkan sebelumnya, laporan ini membahas proses perancangan toilet umum portabel yang sesuai dengan pengguna Indonesia. Penulisan dan pelaksanaan tugas akhir perancangan ini bukanlah karya tanpa keterbatasan dan kekurangan, baik pada proses perancangan hingga penyusunan laporan tugas akhir. Tetapi banyak sekali ilmu yang didapatkan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, baik yang tertulis pada laporan atau pengalaman yang dirasakan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Maka dari itu, sebagai lembar pertama dalam laporan tugas akhir ini, ucapan terima kasih yang sangat besar disampaikan kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, dalam memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir serta jenjang Sarjana Strata 1.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dalam berkehidupan bagi semua umat Islam di seluruh Dunia.
3. Kepada Orang tua, Ayah dan Ibu yang telah memberikan pengertian serta dukungan lahir dan batin sejak lahir hingga saat ini.
4. Kakak dan Adik, Dimi dan Azizi yang telah membantu dan menemani sejak kecil hingga saat ini.
5. Bapak Endro Tri Susanto, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia serta Dosen pembimbing 2 yang telah memberi arahan dan masukan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

6. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 1 yang kerap memberikan banyak solusi dalam permasalahan pengerjaan tugas akhir.
7. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S. Sn., M. Sn., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dalam urusan akademik di kampus sejak semester pertama.
8. Mas, Mba, dan Bapak, Ibu dosen, yang telah memberikan saya banyak kesempatan dalam pencarian ilmu melalui hal-hal baru.
9. Staf Program Studi Desain Produk yang telah memberi banyak bantuan dalam pemberian informasi akademik serta meminjamkan kunci ruang baca.
10. Teman-teman seperjuangan Desain Produk Angkatan 2019 yang telah melewati banyak rintangan, keceriaan, kenangan, serta saling memberi dukungan sejak pertama kali menjadi mahasiswa di kampus ini.
11. Teman-teman SMA, program studi lain, dan yang ditemui dalam acara kampus atau luar kampus yang telah memberi banyak pengalaman baru dan tidak terlupakan serta bantuan dalam pengerjaan tugas akhir.
12. Diri saya sendiri, Dimitra Ihsandi Amru karena telah memberikan banyak usaha untuk sampai di titik ini.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN PORTABLE PUBLIC TOILET SEBAGAI FASILITAS ACARA PUBLIK DI INDONESIA** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Sejauh yang saya ketahui bukanlah hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2024



Dimitra Ihsandi Amru

Dimitra Ihsandi Amru
1910151027

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimitra Ihsandi Amru

NIM : 1910151027

Fakultas : Seni Rupa

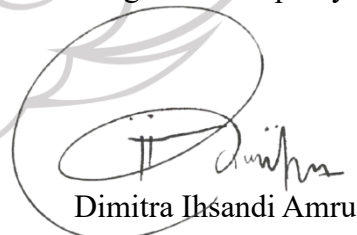
Jurusan : Desain

Program Studi :Desain Produk

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Desain Produk dengan ini saya memberikan karya saya yang berjudul **PERANCANGAN PORTABLE PUBLIC TOILET SEBAGAI FASILITAS ACARA PUBLIK DI Indonesia**, kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



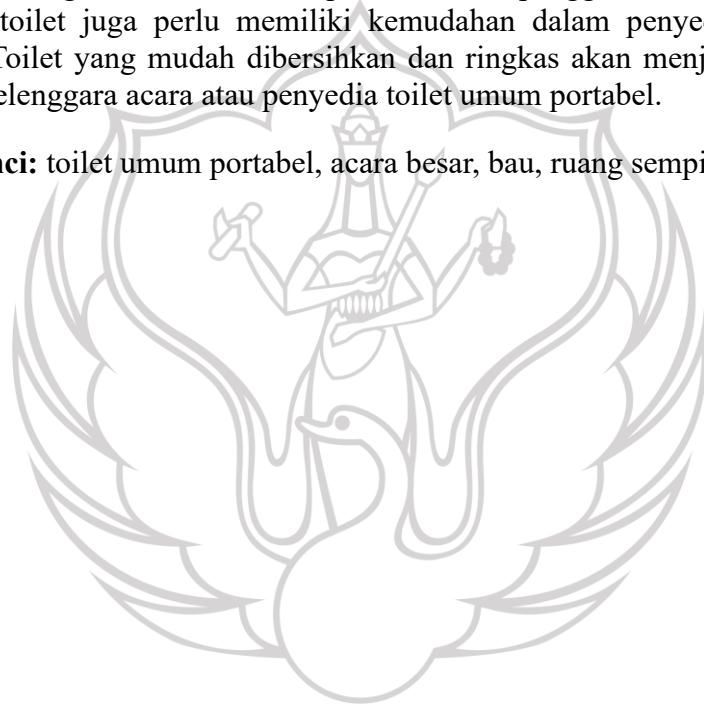
Dimitra Ihsandi Amru

NIM. 1910151027

ABSTRAK

Tidak jarang pengguna toilet dibuat kecewa karena menemukan toilet dalam keadaan yang kurang layak, seperti kotor, bau, pengap, hingga becek. Namun rasa tidak nyaman tersebut perlu diatasi. Terutama dengan kian bermunculan kembali acara-acara publik skala besar yang memakai lokasi di luar ruangan seiring berkurangnya kasus Covid-19. Ruangan sempit pada toilet membuat pengguna toilet umum portabel memiliki keterbatasan gerak saat di dalam toilet. Bau toilet yang lumayan mengganggu bahkan kadang sampai tercium dari luar toilet. Beberapa orang masih lebih memilih untuk tidak menggunakan toilet umum portabel apabila tidak dalam keadaan terdesak. Bau tidak sedap menjadi masalah yang paling banyak dikeluhkan oleh pengguna toilet umum portabel. Terdapat beberapa fitur pada toilet umum portabel yang dapat dimodifikasi agar dapat memenuhi keluhan para pengguna tersebut, seperti ventilasi, lubang toilet, serta bentuk produk. Selain pengguna toilet, pemilik atau penyedia toilet juga perlu memiliki kemudahan dalam penyediaan fasilitas tersebut. Toilet yang mudah dibersihkan dan ringkas akan menjadi daya tarik bagi penyelenggara acara atau penyedia toilet umum portabel.

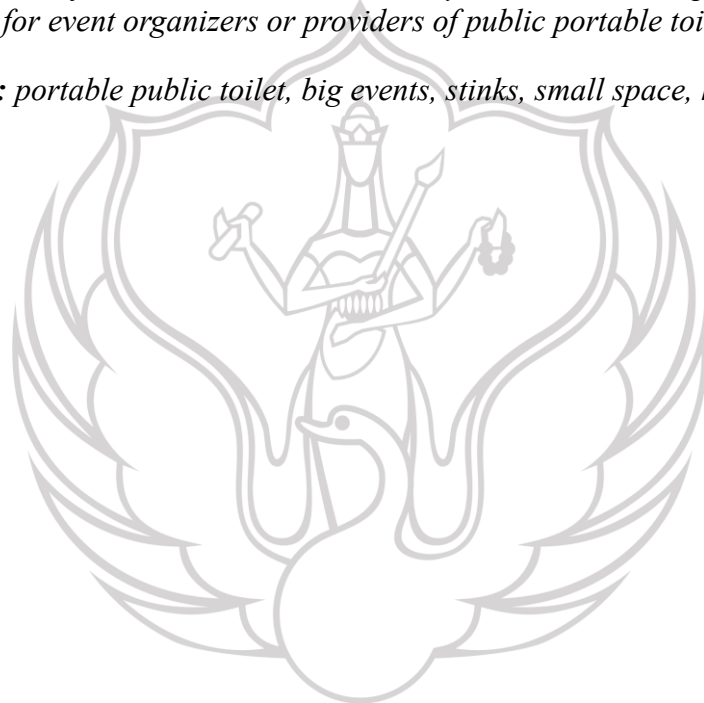
Kata Kunci: toilet umum portabel, acara besar, bau, ruang sempit, kebersihan



ABSTRACT

Users of public toilets are often disappointed to find them in an unsatisfactory condition, such as dirty, smelly, stuffy, or even wet. However, this discomfort needs to be addressed, especially with the resurgence of large-scale public events that use outdoor locations as Covid-19 cases decrease. The small space in the toilet limits the movement of users of portable public toilets while inside. The smell of the toilet can be quite disturbing and sometimes even noticeable from outside the toilet. Some people still prefer not to use public portable toilets if they are not in a desperate situation. Unpleasant odor is the most common problem complained about by users of public portable toilets. There are several features of portable public toilets that can be modified to address user complaints, such as ventilation, toilet holes, and product design. In addition to toilet users, toilet owners or providers also need to have ease in providing these facilities. Toilets that are easy to clean and compact will be an attraction for event organizers or providers of public portable toilets.

Keywords: *portable public toilet, big events, stinks, small space, hygiene*

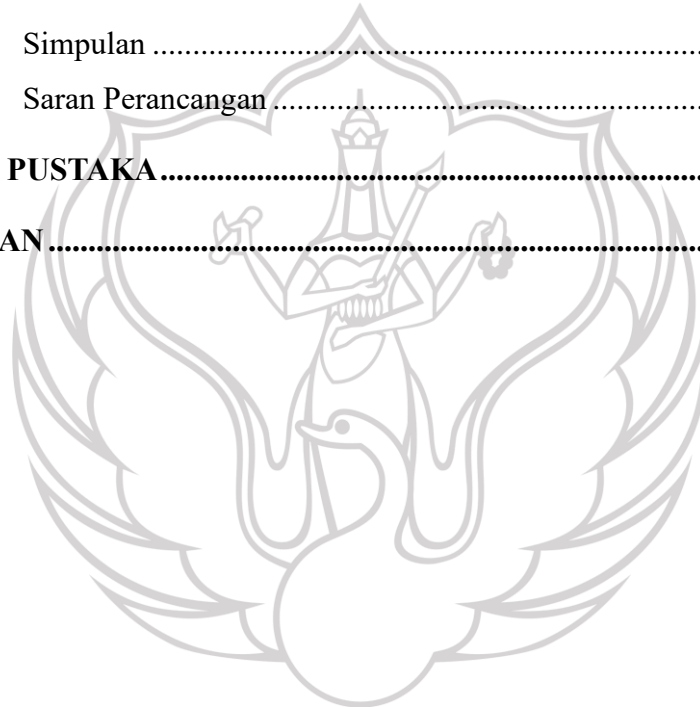


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat	3
1. Tujuan	3
2. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN.....	5
A. Tinjauan Produk	5
1. Definisi Toilet Umum Portabel	5
2. Kriteria Desain	6
B. Perancangan Terdahulu	8
1. <i>Blue Diversion Toilet dan The Autarky Toilet – Eawag, The Swiss Federal Institute of Aquatic Science and Technology</i>	8
2. <i>Bio Toilet - LIPI Project</i>	10
3. <i>VVIP Portable Restroom – Varda Lumbung Berkat</i>	12
4. <i>VIP Portable Toilet – Go Toilet</i>	19

C.	Landasan Teori	23
1.	<i>Toilet Umum</i>	23
2.	<i>Pengolahan Limbah</i>	27
3.	<i>Penampungan Air Bersih</i>	31
4.	<i>Faktor Fisik dan Ergonomi</i>	31
5.	<i>Gaya dan Tema</i>	38
6.	<i>Transformasi Desain</i>	38
7.	<i>Sistem Kerja</i>	39
8.	<i>Polyethylene – High-Density Polyethylene</i>	43
9.	<i>Durability</i>	43
10.	<i>Kemasan</i>	43
BAB III METODE PERANCANGAN		45
A.	Metode Perancangan	45
1.	<i>Discover</i>	46
2.	<i>Define</i>	46
3.	<i>Develop</i>	46
4.	<i>Deliver</i>	46
B.	Tahapan Perancangan.....	48
C.	Metode Pengumpulan Data	49
1.	<i>Data Primer</i>	49
2.	<i>Data Sekunder</i>	50
D.	Analisis Data	50
1.	<i>Observasi</i>	51
2.	<i>Kuesioner</i>	55
BAB IV PROSES KREATIF		65
A.	<i>Problem Statement</i>	65
B.	<i>Design Brief</i>	65
1.	<i>Open Brief</i>	65
2.	<i>Closed Brief</i>	66
3.	<i>Design Brief Analysis</i>	66
C.	<i>Image/Mood Board</i>	67
1.	<i>Lifestye Board</i>	67
2.	<i>Styling Board</i>	68
3.	<i>Usage Board</i>	69

4.	<i>Vibes Board</i>	69
D.	Kajian Material.....	70
E.	Sketsa Desain	71
F.	Desain terpilih	74
G.	Gambar Kerja	80
H.	<i>Branding</i>	85
1.	<i>Nama Produk</i>	85
2.	<i>Logo</i>	86
I.	Biaya Produksi	102
BAB V PENUTUP		103
A.	Simpulan	103
B.	Saran Perancangan	104
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Skema Cara Kerja <i>The Autarky Toilet</i>	10
Gambar 2. 2. Skema Pengolahan Limbah Bio Toilet.....	11
Gambar 2. 3. Contoh <i>Signage</i> secara berurutan.....	25
Gambar 2. 4. Alur pengolahan lumpur tinja di IPLT Gumuruh	28
Gambar 2. 5. Data antropometri orang Indonesia	34
Gambar 2. 6. Sistem Knock Down	40
Gambar 3. 1. <i>Double Diamond Design Thinking</i>	45
Gambar 3. 2. Alur Perancangan Produk.....	48
Gambar 3. 3. Dokumentasi Kamar Mandi VIP milik PT. Varda (1)	52
Gambar 3. 4. Dokumentasi Kamar Mandi VIP milik PT. Varda (2)	52
Gambar 3. 5. Dokumentasi Kamar Mandi VIP milik PT. Varda (2)	53
Gambar 3. 6. Dokumentasi Kamar Mandi VIP milik PT. Varda (3)	53
Gambar 3. 7. Dokumentasi toilet kereta Senja Utama YK	54
Gambar 3. 8. Grafik Umur Responden	55
Gambar 3. 9 Grafik Jenis Kelamin Responden.....	56
Gambar 3. 10. Grafik Pengalaman Penggunaan Toilet Umum Portabel.....	56
Gambar 3. 11. Grafik Alasan Responden yang Belum Pernah Menggunakan Toilet Umum Portabel	57
Gambar 3. 12. Grafik Letak Toilet Umum Portabel yang Ditemui Responden....	58
Gambar 3. 13. Grafik Kebutuhan Fasilitas Penunjang Toilet Umum Portabel	58
Gambar 3. 14. Grafik Skala Kenyamanan Toilet Secara Umum	59
Gambar 3. 15. Grafik Skala Kenyamanan Dalam Hal Privasi.....	59
Gambar 3. 16. Grafik Skala Kesempitan	60
Gambar 3. 17. Grafik Skala Kenyamanan Sirkulasi Udara	60
Gambar 3. 18. Grafik Skala Rasa Pengap	60
Gambar 3. 19. Grafik Kejelasan Dalam Penyediaan <i>Signage</i>	61
Gambar 4. 1. <i>Lifestyle Board</i>	67
Gambar 4. 2. <i>Styling Board</i>	68
Gambar 4. 3. <i>Usage Board</i>	69

Gambar 4. 4. <i>Vibes Board</i>	69
Gambar 4. 5. Lembaran HDPE	70
Gambar 4. 6. Sketsa Alternatif 1	71
Gambar 4. 7. Sketsa Alternatif 2	71
Gambar 4. 8. Sketsa Alternatif 3	72
Gambar 4. 9. Sketsa Alternatif 4	72
Gambar 4. 10. Sketsa Alternatif 5	73
Gambar 4. 11. Sketsa Alternatif Lubang Toilet.....	73
Gambar 4. 12. Sketsa Produk Terpilih	75
Gambar 4. 13. Produk Toilet Scenty P (1)	75
Gambar 4. 14. Produk Toilet Scenty P (2)	76
Gambar 4. 15. Produk Toilet Scenty P (3)	76
Gambar 4. 16. Produk Toilet Scenty P (4)	77
Gambar 4. 17. Produk Toilet Scenty P (5)	77
Gambar 4. 18. Produk Toilet Scenty P (6)	78
Gambar 4. 19. <i>Explode View</i> Scenty P	78
Gambar 4. 20. <i>Knock Down</i> Scenty P (1)	79
Gambar 4. 21 <i>Knock Down</i> Scenty P (2).....	79
Gambar 4. 22. Gambar Kerja Toilet Scenty P.....	80
Gambar 4. 23. Gambar Kerja Keseluruhan Toilet Scenty P.....	80
Gambar 4. 24. Gambar Kerja Atap Toilet Scenty P	81
Gambar 4. 25. Gambar Kerja Pintu Toilet Scenty P	81
Gambar 4. 26. Gambar Kerja Alas Toilet Scenty P.....	82
Gambar 4. 27. Gambar Kerja Dinding Belakang Toilet Scenty P.....	82
Gambar 4. 28. Gambar Kerja Dinding Samping Toilet Scenty P	83
Gambar 4. 29. Gambar Kerja Tempat WC Toilet Scenty P.....	83
Gambar 4. 30. Gambar Kerja Wastafel Toilet Scenty P	84
Gambar 4. 31. Gambar Kerja Lubang WC Toilet Scenty P	84
Gambar 4. 32. Logo Produk Scenty P	86
Gambar 4. 33. Pengaplikasian Warna Pada Logo	86
Gambar 4. 34. Referensi Objek Pada Logo.....	87
Gambar 4. 35. Lembar Konsep (1).....	88

Gambar 4. 36. Lembar Konsep (2).....	88
Gambar 4. 37. Lembar Konsep (3).....	89
Gambar 4. 38. Lembar Konsep (3).....	89
Gambar 4. 39. Lembar Konsep (4).....	90
Gambar 4. 40. Lembar Konsep (5).....	90
Gambar 4. 41. Lembar Konsep (6).....	91
Gambar 4. 42. Lembar Konsep (7).....	91
Gambar 4. 43. Lembar Konsep (8).....	92
Gambar 4. 44. Lembar Konsep (9).....	92
Gambar 4. 45. Lembar Konsep (10).....	93
Gambar 4. 46. Lembar Konsep (11).....	93
Gambar 4. 47. Lembar Konsep (12).....	94
Gambar 4. 48. Lembar Konsep (13).....	94
Gambar 4. 49. Lembar Konsep (14).....	95
Gambar 4. 50. Lembar Konsep (15).....	95
Gambar 4. 51. Lembar Konsep (16).....	96
Gambar 4. 52. Lembar Konsep (17).....	96
Gambar 4. 53. Lembar Konsep (18).....	97
Gambar 4. 54. Lembar Konsep (19).....	97
Gambar 4. 55. Lembar Konsep (20).....	98
Gambar 4. 56. X Banner	99
Gambar 4. 57. Lembar Poster (1).....	100
Gambar 4. 58. Lembar Poster (2).....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Spesifikasi Kamar Mandi Portabel Standar Duduk.....	13
Tabel 2. 2. Spesifikasi Kamar Mandi Portabel Standar Jongkok.....	14
Tabel 2. 3. Spesifikasi Kamar Mandi Portabel Standar Plus.....	15
Tabel 2. 4. Spesifikasi Kamar Mandi Portabel VIP	16
Tabel 2. 5. Spesifikasi Kamar Mandi Portabel VVIP	17
Tabel 2. 6. Kamar Mandi Portabel Tinggi.....	18
Tabel 2. 7. Kamar Mandi Portabel Kursi Roda.....	19
Tabel 2. 8. Spesifikasi Toilet VIP Standar.....	20
Tabel 2. 9. Spesifikasi Toilet VVIP	21
Tabel 2. 10. Spesifikasi Toilet Proyek.....	22
Tabel 2. 11. Data antropometri orang Indonesia	34
Tabel 2. 12. Persepsi Manusia Pada Warna (Sumber: Hilliard, 2013).....	37
Tabel 2. 13 Spesifikasi transportasi angkut.....	41
Tabel 3. 1.Kriteria Pilihan Pada Kuesioner.....	59
Tabel 3. 2. Respons terkait keluhan dalam penggunaan toilet umum portabel.....	61
Tabel 3. 3. Interval Skala Likert.....	63
Tabel 3. 4. Perhitungan Skala Likert Terhadap Respons Kuesioner	64
Tabel 4. 1. <i>Design Brief Analysis</i>	66
Tabel 4. 2. Matriks Desain	74
Tabel 4. 3. Rancangan Biaya Produksi Produk	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata penulis	107
Lampiran 2. Proses Produksi Prototype	108
Lampiran 3. Foto Produk	112
Lampiran 4. Dokumentasi Kuesioner	119
Lampiran 5. Lembar Konsultasi Dosen	121
Lampiran 6. Gambar Kerja Produk	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toilet merupakan salah satu fasilitas utama yang wajib disediakan pada sebuah area publik. Fasilitas tersebut berguna sebagai pusat sanitasi bagi para pengunjung ruang publik namun tetap bersifat pribadi. Sayangnya, banyak orang menganggap toilet umum tidaklah penting dan pengelolaan sarana tersebut kurang diperhatikan, yang menyebabkan sarana ini menjadi hal paling akhir terpikirkan oleh penyediaan fasilitas umum. Di Indonesia, sarana toilet umum sangat minim dan kurang mendapat perhatian, serta kadang kala faktor kenyamanan dan keselamatan untuk pengguna tidak diperhatikan (Asosiasi Toilet Indonesia, 2019). Hal tersebut menyebabkan tidak sedikit orang yang malas atau enggan menggunakan fasilitas toilet umum karena kotor dan tidak nyaman, terutama bagi pengguna wanita, yang mana mengharuskan kontak langsung dengan area WC. Tidak jarang pengguna toilet dibuat merasa kecewa dan tidak nyaman saat berhadapan dengan toilet yang becek, saluran yang tersumbat, berbau tidak sedap, dudukan yang berbekas sepatu, atau tisu toilet yang habis (Rubyanti, 2011). Sebagaimana mengacu pada definisi kenyamanan menurut praktisi perancang ruang publik dan lanskap, Rustam Hakim (2012), rasa nyaman ditentukan dari unsur pembentuk dalam perancangan, yaitu sirkulasi, kebisingan, daya alam/iklim, bentuk, aroma/bau-bauan, keamanan, kebersihan, penerangan, dan keindahan.

Penggunaan toilet portabel dapat menjadi alternatif pada beberapa lokasi atau acara tertentu. Toilet portabel adalah toilet yang dapat dipindahkan dengan mudah yang biasanya berada di dalam bilik persegi panjang dengan dinding bermaterial *fiberglass* (Widodo, 2019). Berbeda dari toilet umum permanen yang membuang kotoran langsung ke pembuangan, toilet portabel bekerja dengan cara menampung kotoran pada wadah penyimpanan yang bersifat sementara atau temporer, lalu akan dibersihkan secara berkala. Oleh karena alasan-alasan yang telah disebutkan, toilet portabel cocok digunakan di ruang publik *outdoor* atau ruang publik yang bersifat temporer, contoh dari ruang

publik tersebut dapat berupa *venue* konser atau acara besar, daerah wisata, daerah pekerjaan konstruksi, dan bahkan wilayah pejalan kaki.

Kegiatan dan aktivitas publik serta umum yang telah lama terkendala dan tertunda kembali bermunculan mengikuti penurunan kasus Covid-19. Dapat dilihat dengan jelas, dalam beberapa bulan terakhir banyak sekali diselenggarakan konser dan acara besar dengan lokasi *indoor* atau *outdoor*. Penyediaan fasilitas toilet portabel dapat diaplikasikan pada kedua lokasi tersebut. Pada umumnya kamar mandi terbagi menjadi tiga, yaitu kamar mandi laki-laki, perempuan, dan penyandang cacat.

Walaupun menjadi fasilitas yang vital pada sebuah area, beberapa orang masih lebih memilih untuk tidak menggunakan toilet umum portabel apabila tidak dalam keadaan terdesak. Beberapa alasan seperti keadaan toilet kotor, bau, panas, sumpek, dan sempit menjadi pertimbangan dalam penggunaan toilet umum portabel. Hal ini menyebabkan para pengunjung area tersebut menunda keperluan buang air mereka untuk waktu yang tidak sebentar atau mencari toilet umum permanen yang ada di lokasi yang berbeda dari area toilet umum portabel.

Ruangan sempit pada toilet membuat pengguna toilet umum portabel memiliki keterbatasan gerak saat di dalam toilet. Sedangkan, dalam beberapa situasi, pengguna perlu melepas pakaian atau hanya celana di dalam toilet atau sekedar merapikan pakaian mereka. Namun, dikarenakan keterbatasan ruang gerak, pakaian dapat tidak sengaja bersentuhan dengan toilet dan menyebabkan kontak dengan kotoran atau air di dalam toilet. Selain itu, ruangan yang terkesan sempit akan memberikan perasaan sesak dan panas saat pengguna sedang berada di dalam toilet.

Berdasarkan pemaparan di atas, perancangan toilet umum portabel sebagai fasilitas acara publik di Indonesia perlu dilakukan. Kondisi pasca pandemi Covid-19 menambah pendorong alasan rancangan ini dilakukan. Pengadaan konser dan acara besar yang masif dengan melibatkan aktivitas di ruang terbuka menjadikan perancangan toilet umum portabel sebagai salah satu fasilitas yang dapat disewa oleh penyelenggara konser dan acara besar akan dilakukan oleh penulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat ditemukan rumusan masalah yang muncul berkat meningkatnya acara besar yang bersifat *indoor* dan *outdoor* pasca pandemi Covid-19, terutama konser sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan toilet umum portabel yang dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna?
2. Bagaimana rancangan toilet umum portabel yang memiliki kemudahan dalam penggunaan dan perawatan?

C. Batasan Masalah

Perancangan toilet umum portabel harus dapat memenuhi kenyamanan dan kebersihan bagi pengguna. Instalasi saluran air bersih dan pembuangan yang baik. Hal ini akan mengurangi kemungkinan air menggenang di dasar toilet dan air sulit keluar dari kran. Sirkulasi udara masuk dan keluar yang baik akan mencegah rasa sesak serta lembap yang akan membuat pengguna merasa nyaman dan tidak gerah. Pertimbangan dimensi pada perancangan produk berpedoman pada studi antropometri tubuh warga Indonesia, konstruksi saluran air bersih dan kotor, serta kebiasaan pengguna toilet.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Perancangan toilet umum portabel bertujuan untuk:

- a. Menciptakan rancangan toilet umum portabel yang ringkas dan praktis, namun tetap memberikan keleluasaan gerak untuk pengguna.
- b. Menciptakan rancangan toilet umum portabel yang dapat sesuai dengan keinginan serta keluhan pengguna
- c. Menciptakan fasilitas toilet umum portabel yang memberikan kemudahan dalam penggunaan dan perawatan produk.

2. Manfaat

Perancangan toilet umum portabel bermanfaat sebagai:

- a. Mahasiswa

- 1) Mempelajari instalasi pada toilet umum portabel.
 - 2) Pemenuhan tugas akhir masa perkuliahan sarjana desain produk ISI Yogyakarta.
 - 3) Mempelajari permasalahan pada lingkungan sekitar.
- b. Institusi
- 1) Menjadi referensi literasi penelitian terkait topik yang diangkat.
 - 2) Menambah wawasan dalam pembelajaran terkait fasilitas umum.
- c. Masyarakat
- 1) Memberikan alternatif dalam pembuatan toilet umum portabel.
 - 2) Referensi untuk desainer dalam perancangan produk serupa.

